

BAB V

PEMBAHASAN

Pada pembahasan ini peneliti menyajikan uraian sesuai dengan temuan penelitian. Sehingga pembahasan ini akan mendialogkan temuan penelitian dan memadukan dengan teori di kajian pustaka.

A. Dampak Puasa Sunnah Senin Kamis Terhadap Perilaku Religius Pada Aspek Jujur Siswa di SMP Terpadu Darur Roja' Srengat Blitar

Berdasarkan temuan penelitian mengenai dampak puasa sunnah senin kamis terhadap perilaku religius siswa di SMP Terpadu Darur Roja' pada sikap jujur siswa menunjukkan bahwa dengan melaksanakan puasa sunnah senin kamis perilaku jujur siswa di sekolah mengalami peningkatan. Karena ketika mereka melaksanakan puasa sunnah senin kamis mereka akan lebih menjaga dirinya dari segala perbuatan yang akan mengurangi bahkan membatalkan puasa mereka. Kejujuran adalah sifat yang melekat pada diri seseorang dan merupakan hal yang penting untuk dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Menurut tabrani rusyan , arti jujur dalam bahasa arab merupakan terjemahan dari kata *shidiq* yang artinya benar, dapat di percaya. Dengan kata lain, jujur adalah perkataan dan perbuatan sesuai dengan kebenaran. Jujur merupakan induk dari sifat-sifat terpuji (mahmudah). Jujur juga disebut dengan benar, memberikan sesuatu yang benar atau sesuai dengan kenyataan.¹⁹⁶

¹⁹⁶ A. Tabrani Rusyan, *Pendidikan Budi Pekerti*, (Jakarta: Inti Media Cipta Nusantara, 2006), hal. 25.

Puasa merupakan bentuk peribadatan yang memiliki nilai yang tinggi terutama dalam pemupukan spiritualitas dan jiwa sosial. Puasa hari senin dan kamis ditetapkan di sekolah disamping sebagai bentuk peribadatan sunnah muakkad yang sering dicontohkan Rosululloh SAW. Juga sebagai sarana pendidikan dan pembelajaran *tazkiyah* agar siswa dan warga sekolah memiliki jiwa yang bersih, berpikir dan bersikap positif, semangat dan jujur dalam belajar dan bekerja, dan memiliki rasa kepedulian terhadap sesama.¹⁹⁷

Sikap jujur yang dimiliki siswa dalam temuan penelitian meliputi sikap jujur dalam hati, sikap jujur dalam perkataan, jujur dalam perbuatan dan pergaulan, jujur dalam kemauan, sikap jujur dalam janji, dan sikap jujur dalam kenyataan hidup. Kejujuran merupakan nilai religius yang penting diterapkan, dalam lingkungan sekolah atau bahkan lingkungan masyarakat kejujuran merupakan suatu sikap yang dapat mewujudkan terciptanya keterbukaan antara satu sama lain. Ketidakjujuran akan mengakibatkan kekecewaan bagi orang lain yang akan berdampak juga pada diri kita seperti tidak akan di percayai orang lain. Dalam mewujudkan budaya religius pada nilai jujur perlu peranan dari pihak-pihak sekolah dan kebiasaan yang dilakukan di sekolah tersebut agar perilaku jujur pada setiap siswa dapat tertanam dengan baik.

Jujur dalam hati menghiasi hati dengan iman kepada Alloh, sehingga akan bersih dari hati yang kotor. Hati yang jujur akan tercermin

¹⁹⁷ Asmaun Sahlan, *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah...* hal. 119.

dalam niat yang tulus dan ikhlas.¹⁹⁸ Jujur dalam hati yang dimiliki siswa terlihat ketika mereka menolong teman mereka, membantu guru mereka tanpa mengharapkan suatu imbalan atas perbuatan yang mereka lakukan, mereka melakukannya dengan ikhlas. Sikap jujur dalam hati para siswa di SMP Terpadu Darur Roja' sudah tertanam dengan baik, lingkungan siswa juga mendukung terbentuknya sikap tersebut. sikap jujur dalam hati yang dimiliki siswa akan mencerminkan pribadi seorang muslim pada diri mereka.

Jujur dalam perkataan berarti bahwa segala yang disampaikan, pertanyaan yang diajukan, dan jawaban yang diberikan, semata-mata adalah kebenaran. Orang yang jujur dalam perkataan akan dipercaya oleh siapa saja.¹⁹⁹ Sikap jujur dalam perkataan di SMP Terpadu Darur Roja' terlihat ketika guru menanyakan tugas kepada siswa tentang tugas yang di berikan guru, Siswa dengan jujur menjawab apa yang ditanyakan oleh guru yaitu dengan mengatakan apa adanya. Sikap jujur dalam perkataan siswa sudah terbilang bagus, dengan sikap jujur tersebut siswa akan belajar arti sebuah tanggung jawab dan menerima konsekuensi dengan apa yang mereka katakan dan mereka perbuat.

Jujur dalam perbuatan yaitu segala perilakunya sesuai dengan syariat islam. Orang yang memiliki sifat ini tidak menipu, tidak memalsu,

¹⁹⁸ M. Amin Syukur, *Dari Hati ke Hati...* hal.39.

¹⁹⁹ *Ibid...* hal. 40.

tidak berkhianat, serta dalam berbuat baik tidak pernah mengharapkan balasan kecuali dari Allah.²⁰⁰

Sikap jujur dalam perbuatan dan pergaulan yang siswa miliki terlihat saat mereka menepati janji mereka dan menolong teman mereka, membantu guru mereka tanpa mengharapkan suatu imbalan atas perbuatan yang mereka lakukan dan juga bersikap jujur dalam setiap kegiatan mereka. Sikap jujur yang dimiliki siswa di SMP Terpadu Darur Roja' sudah tergolong baik. Jujur dalam perbuatan dan pergaulan yang dimiliki akan membuat mereka lebih disukai dan dipercaya orang lain maka sikap yang sesuai dengan pribadi seorang muslim akan terwujud.

Sikap jujur dalam kemauan yang siswa miliki terlihat saat mereka rutin melakukan puasa sunnah senin kamis karena dengan melaksanakan puasa tersebut akan berdampak baik bagi mereka sendiri dan juga saat mereka menaati aturan yang ada karena jika mereka melanggar aturan yang ada mereka akan mendapatkan hukuman dan berdampak buruk bagi mereka sendiri. Orang yang memiliki sifat jujur dalam kemauan, sebelum melakukan tindakan akan dilakukan terlebih dahulu penilaian dan pertimbangan, kemudian diputuskan dan diniatkan untuk melakukan perbuatan tersebut. Jadi kemauan tersebut dimantapkan setelah diyakini benar manfaatnya.²⁰¹

Dengan sikap jujur dalam kemauan siswa di SMP Terpadu Darur Roja' yang sudah baik para siswa akan lebih berhati-hati dan lebih

²⁰⁰ *Ibid...* hal.40.

²⁰¹ *Ibid...* hal.40.

mempertimbangkan dampak baik dan buruk bagi diri mereka dengan apa yang akan mereka lakukan. Sikap tersebut juga akan menjadikan siswa menjadi pribadi yang baik yang selalu bersikap yang sesuai dengan peraturan dan norma-norma yang ada dalam sekolah dan masyarakat.

Rutinitas puasa sunnah senin kamis siswa juga meliputi sikap jujur dalam janji. Jujur dalam janji yaitu tidak ingkar janji kepada siapapun, termasuk kepada anak kecil atau diri sendiri.²⁰² Jujur dalam janji siswa terlihat ketika siswa menepati janjinya yang di buatnya, ketika peneliti melakukan observasi peneliti melihat dan mendengar ketika ada siswa yang menagih janji kepada temannya, kemudian siswa tersebut menepati janji yang di buatnya. Sikap yang di tunjukkan siswa tersebut merupakan sikap jujur dalam janji, menepati janji yang di buat merupakan kewajiban. Sikap jujur dalam janji yang di miliki siswa membuat orang mempercayai mereka dan juga berdampak bagi diri mereka sendiri.

Dengan berbagai temuan diatas maka puasa dapat meningkatkan perilaku religius siswa di SMP Terpadu DarurRoja' Srengat Blitar, dengan membiasakan mereka melakukan ibadah sunnah tersebut akan membuat terciptanya perilaku religius di lingkungan sekolah.

Pembiasaan ini sangat penting dalam pendidikan agama islam karena dengan pembiasaan inilah diharapkan peserta didik senantiasa mengamalkan ajaran agamanya, baik secara individual maupun kelompok dalam kehidupannya sehari-hari. Melalui pembiasaan maka akan lahir

²⁰² *Ibid...* hal.41.

kesadaran dalam setiap individu peserta didik untuk berbudaya religius. Dengan hal tersebut maka moral peserta didikpun akan terbentuk. Kesadaran moral di sini akan terbentuk dengan sendirinya. Kesadaran moral sangatlah dibutuhkan karena moral yang baik dapat menghiasi kepribadian seseorang dengan tindakan-tindakan yang baik. Dan sebaliknya moral yang jelek akan membawa dan menodai kepribadian seseorang melalui tindakan-tindakan yang negative. Moralitas bukan hanya sekedar melengkapi keimanan, ketaqwaan, dan intelektualitas seseorang, melainkan justru terpadu dengan ketiga komponen tersebut. Jadi moralitas menempati posisi yang sangat penting dalam proses pendidikan dan menjaga hasil-hasilnya.

Pembiasaan puasa sunnah senin kamis yang dilakukan siswa tidak lepas dari dukungan para guru dan lingkungan sekitar sekolah, yang mana lingkungan yang masih lekat dengan budaya islam yang tinggi yaitu berada di lingkungan pondok pesantren merupakan modal yang sangat penting dalam menanamkan perilaku budaya religius siswa. Budaya religius sekolah merupakan cara berfikir dan cara bertindak warga sekolah yang didasarkan atas nilai-nilai religius (keberagamaan). Religius menurut islam adalah menjalankan ajaran agama secara menyeluruh.²⁰³

Dalam mewujudkan terciptanya budaya religius di sekolah puasa merupakan salah satu cara yang di tempuh SMP Terpadu Darur Roja' dalam menanamkan perilaku budaya religius siswa pada aspek jujur. Menurut muhaimin, penciptaan budaya religius salah satunya yaitu penciptaan

²⁰³ Asmaun Sahlan, *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah...* hal. 75.

budaya religius yang bersifat vertikal dapat diwujudkan dalam bentuk meningkatkan hubungan dengan Allah SWT melalui peningkatan secara kuantitas maupun kualitas kegiatan-kegiatan keagamaan di sekolah yang bersifat ubudiyah, seperti Shalat berjamaah, puasa senin kamis, khatm al-qur'an , do'a bersama dan lain-lain.²⁰⁴

Di SMP Terpadu Darur Roja' sekolah memiliki kebijakan, karena banyak siswa yang menjalankan puasa sunnah senin kamis maka pihak sekolah membuat kebijakan bahwa mata pelajaran penjaskes tidak boleh dilaksanakan pada hari senin dan kamis, kebijakan ini untuk menghormati para siswa yang menjalankan puasa sunnah senin kamis dan juga sebagai bukti kepedulian guru untuk mendukung siswa dalam melaksanakan ibadah sunnah.

Kebijakan yang di terapkan di SMP Terpadu Darur Roja' merupakan suatu dukungan dari pihak sekolah untuk mendukung pelaksanaan puasa sunnah senin kamis siswa. Kebijakan dan dukungan dari guru juga menjadi penyemangat siswa untuk melakukan rutinitas puasa sunnah senin kamis mereka, dengan di tiadakannya pelajaran olah raga di hari senin dan kamis puasa siswa tidak akan terganggu dengan pelajaran fisik yang mereka dapat yang akan berdampak kepada puasa mereka, seperti kelelahan dan lain sebagainya.

²⁰⁴ *Ibid*, hal. 47.

B. Dampak Puasa Sunnah Senin Kamis Terhadap Perilaku Religius Pada Aspek Rendah Hati Siswa di SMP Terpadu Darur Roja' Srengat Blitar

Berdasarkan temuan penelitian mengenai dampak puasa sunnah senin kamis terhadap perilaku religius siswa pada aspek rendah hati bahwa dampak puasa sunnah senin kamis dapat meningkatkan sikap rendah hati siswa. Rendah hati atau tawaduk, Orang yang tawaduk berarti orang yang merendahkan diri dalam pergaulan, tidak menampakkan kemampuan yang dimiliki. Lawan kata dari tawaduk adalah takabur . Sikap tawaduk disukai dalam dalam pergaulan sehingga menimbulkan rasa simpati pada pihak lain. Bagi pelakunya sendiri, sikap tawaduk tidak akan menurunkan bahkan mengangkat martabatnya. Sebaliknya, sikap takabur tidak disukai dalam pergaulan. Orang takabur menginginkan agar dirinya dihormati orang lain. Harapan tersebut tidak akan tercapai, justru terjadi sebaliknya, yakni menghilangkan rasa simpati orang lain.²⁰⁵

Ketika melakukan puasa sunnah senin kamis siswa beranggapan bahwa amalan mereka akan bertambah dengan melakukan sikap terpuji seperti bersikap rendah hati, karena saat mereka sedang melaksanakan ibadah puasa mereka ingin mendapatkan pahala yang berlipat. Sikap rendah hati atau tawaduk yang dimiliki siswa merupakan sikap rendah hati yang terpuji. Tawadhu' terpuji yaitu tawadhuknya seorang hamba ketika melaksanakan perintah alloh dan meninggalkan laranganNya. Karena jiwa ini secara tabiaat akan mencari kesenangan dan rasa lapang serta tidak ingin

²⁰⁵ Ibrahim H. Darsono, *Membangun Aqidah dan Akhlak*, (Solo: PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri,2009), hal. 105.

terbebani sehingga akan menimbulkan keinginan lari dari peribadatan dan tetap dalam kesenangannya. Maka apabila seorang hamba mampu menundukkan dirinya dengan melaksanakan perintah Alloh dan menjauhi laranganNya, sungguh ia telah tawadhu' dalam peribadatan.²⁰⁶

Sikap rendah hati siswa terlihat ketika mereka membantu teman-temannya ketika temannya sedang dalam kesulitan. Sikap rendah hati juga terlihat saat siswa ketika bertemu dengan guru, para siswa mencium tangan guru yang menunjukkan sikap rendah hati siswa dan menghaormati para guru. sikap rendah hati siswa juga terlihat ketika mereka menghargai pendapat temannya ketika sedang dalam melakukan diskusi, sikap rendah hati tersebut menjadi suatu awal terwujudnya suasana religius yang ada di sekolah tersebut.

Sikap rendah hati terpuji siswa di SMP Terpadu Darur Roja' tergolong ke dalam sikap tawadhu' terpuji yang sangat baik, dengan sikap tawadhu' tersebut suasana yang ada di sekolah akan menjadi suasana yang memang di harapkan semua warga sekolah yaitu suasana sekolah yang baik. Lingkungan yang ada di sekitar sekolah yang termasuk suasana yang religius menjadi faktor utama tertanamnya sikap tawadhu' siswa.

Sikap tawahu' yang dimiliki setiap orang yang terus di amalkan dalam kehidupan mereka akan berdampak baik bagi diri mereka dan orang lain yang ada di sekitarnya, orang lain akan lebih menghormati orang yang bersikap tawadhu' daripada mereka yang memiliki sikap takabur. Sikap

²⁰⁶ Muhammad Ibnu Hibban, *Roudhotul Uqola wa Nuzhatul Fudhola'*. hal. 59.

rendah hati siswa juga tidak lepas dari peranan guru yang memberi contoh yang baik bagi para siswanya dan kondisi lingkungan yang ada di sekitar mereka.

Dalam mewujudkan perilaku budaya religius siswa di SMP Terpadu Darur Roja' pembiasaan melakukan puasa sunnah sein Kamis termasuk salah satu cara yang di tempuh oleh pihak sekolah. Karena dengan adanya peraturan yang menganjurkan siswa untuk melaksanakan ibadah puasa sunnah di pondok mereka.

Pembiasaan ini sangat penting dalam pendidikan agama Islam karena dengan pembiasaan inilah diharapkan peserta didik senantiasa mengamalkan ajaran agamanya, baik secara individual maupun kelompok dalam kehidupannya sehari-hari. Melalui pembiasaan maka akan lahir kesadaran dalam setiap individu peserta didik untuk berbudaya religius. Dengan hal tersebut maka moral peserta didikpun akan terbentuk. Kesadaran moral di sini akan terbentuk dengan sendirinya. Kesadaran moral sangatlah dibutuhkan karena moral yang baik dapat menghiasi kepribadian seseorang dengan tindakan-tindakan yang baik. Dan sebaliknya moral yang jelek akan membawa dan menodai kepribadian seseorang melalui tindakan-tindakan yang negative. Moralitas bukan hanya sekedar melengkapi keimanan, ketaqwaan, dan intelektualitas seseorang, melainkan justru terpadu dengan ketiga komponen tersebut. Jadi moralitas menempati posisi yang sangat penting dalam proses pendidikan dan menjaga hasil-hasilnya.

Pembiasaan puasa sunnah senin kamis di SMP Terpadu Darur Roja' menjadi kegiatan untuk mewujudkan suasana religius di sekolah tersebut, sikap religius yang terbentuk melalui kebiasaan puasa menjadi suatu sikap yang baik pula, seperti sikap jujur, disiplin, dan rendah hati siswa. Karena tujuan puasa sendiri adalah menahan hawa nafsu mereka. Adapun tujuan menurut beberapa ahli diantaranya adalah Kaysan menjelaskan tujuan ibadah puasa adalah untuk menahahn nafsu dari berbagai syahwat, sehingga ia mampu menghadapi sesuatu yang menjadi puncak kebahagiaannya, menerima sesuatu yang menyucikannya, yang didalamnya terdapat kehidupannya yang abadi, mematahkan permusuhan nafsu terhadap lapar dan dahaga serta mengingatkannya dengan keadaan orang-orang yang menderita kelaparan diantara orang-orang miskin, menyempitkan jalan setan pada diri hamba dengan mnyempitkan jalan aliran makan dan minum.²⁰⁷

Dalam mewujudkan terciptanya budaya religius di sekolah puasa merupakan salah satu cara yang di tempuh SMP Terpadu Darur Roja' dalam menanamkan perilaku budaya religius siswa pada aspek rendah hati. Menurut muhaimin, penciptaan budaya religius salah satunya yaitu penciptaan budaya religius yang bersifat vertikal dapat diwujudkan dalam bentuk meningkatkan hubungan dengan Alloh SWT melalui peningkatan secara kuantitas maupun kualitas kegiatan-kegiatan keagamaan di sekolah

²⁰⁷ Ahmad Tubagus Kaysan, *Dahsyatnya dibalik puasa Senin Kamis*, (Yogyakarta: MultiPress 2010), hal. 7.

yang bersifat ubudiyah, seperti Shalat berjamaah, puasa senin kamis, khatm al-qur'an , do'a bersama dan lain-lain.²⁰⁸

Penciptaan budaya religius di sekolah melalui kegiatan-kegiatan keagamaan di sekolah yang bersifat ubudiyah seperti puasa sunnah senin kamis, merupakan cara yang efektif dalam mewujudkan perilaku religius siswa. dengan penciptaan budaya religius siswa yang bersifat vertikal makakegiatan-kegiatan yang bersifat ubudiyah akan menjadi suatu kebiasaan yang baik. Di SMP Terpadu Darur Roja' penciptaan budaya religius yang bersifat vertikal tidak hanya puasa sunnah senin kamis saja, tapi juga melakukan sholat dhuha, membaca asmaul husna, berdo'a bersama, dan lain-lain. Lingkungan yang bernuansa islami juga menjadi modal awal untuk menciptakan budaya religius di sekolah.

Lingkungan dalam konteks pendidikan memang memiliki peranan yang signifikan dalam pemahaman dan penanaman nilai. Suasana lingkungan lembaga pendidikan dapat menumbuhkan budaya religius (*religius culture*). Suasana lembaga pendidikan yang ideal semacam ini dapat membimbing peserta didik agar mempunyai akhlak mulia, perilaku jujur, disiplin, dan semangat sehingga akhirnya menjadi dasar untuk meningkatkan kualitas dirinya.²⁰⁹

²⁰⁸ Asmaun Sahlan, *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah...* hal. 47.

²⁰⁹ Ngainun Naim, *Character Building Optimalisasi Peran Pendidikan dalam Pengembangan Ilmu dan Pembentukan Karakter Bangsa*, (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2012), hal. 126.

C. Dampak Puasa Sunnah Senin Kamis Terhadap Perilaku Religius Pada Aspek Disiplin Siswa di SMP Terpadu Darur Roja' Srengat Blitar

Disiplin berasal dari bahasa latin *Discere* yang berarti belajar. Dari kata ini timbul kata *Disciplina* yang berarti pengajaran atau pelatihan. Dan sekarang kata disiplin mengalami perkembangan makna dalam beberapa pengertian, Pertama, disiplindiartikan sebagai kepatuhan terhadap peraturan atau tunduk pada pengawasan, dan pengendalian. Kedua, disiplin sebagai latihan yang bertujuan mengembangkan diri agar dapat berperilaku tertib. Menurut Mulyasa dalam bukunya mendefinisikan mengenai pengertian disiplin adalah mematuhi berbagai peraturan dan tata tertib secara konsisten.²¹⁰

Berdasarkan temuan penelitian mengenai dampak puasa sunnah senin kamis terhadap perilaku religius siswa di SMP Terpadu Darur Roja' pada aspek disiplin, ibadah puasa sunnah yang siswa miliki dapat meningkatkan perilaku disiplin siswa di sekolah. perilaku didisiplin siswa meliputi sikap disiplin diri, disiplin sosial dan disiplin nasional.

Disiplin diri (disiplin pribadi atau swadisiplin) yaitu apabila peraturan-peraturan atau ketentuan-ketentuan itu hanya berlaku bagi diri seseorang. Misalnya, Disiplin belajar, disiplin bekerja, dan disiplin beribadah.²¹¹ Sikap disiplin diri yang dimiliki siswa di SMP Terpadu Darur Roja' terlihat saat mereka ketika bel masuk mereka langsung bergegas ke

²¹⁰ E. mulyasa, *Menjadi Guru Profesional, Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, (Bandung: Rosdakarya, 2005), hal. 37.

²¹¹ Asy Mas'udi, *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, (Yogyakarta: PT. Tiga Serangkai, 2000), hal. 88.

kelas dan memulai pelajaran dan juga terlihat antusias mereka ketika kegiatan keseharian seperti membaca asmaul husna, sholat dhuha berjamaah dan sholat dhuhur berjamaah, para siswa antusias mengikuti kegiatan tersebut. Sikap disiplin diri yang ditunjukkan siswa pada lingkungan sekolah akan berdampak sendiri bagi siswa dan sekolah, dengan sikap disiplin diri yang tinggi tujuan dari pendidikan akan terwujud, karena siswa sudah memahami akan pentingnya pendidikan bagi diri mereka.

Disiplin sosial apabila ketentuan-ketentuan atau peraturan-peraturan itu harus dipatuhi oleh orang banyak atau masyarakat. Misalnya disiplin lalu lintas, dan disiplin menghadiri rapat.²¹² Disiplin sosial yang dimiliki siswa terlihat saat mereka tidak melanggar aturan yang ada di sekolah seperti tidak membolos dan menerapkan sikap 7K (keimanan, keamanan, ketertiban, kebersihan, keindahan, kerindangan, dan kekeluargaan) di sekolah. Perilaku disiplin sosial siswa di SMP Terpadu Darur Roja' sudah baik. Sikap menghormati setiap guru, menaati aturan yang ada dan menjaga lingkungan sekolah suasana harmonis yang ada di sekolah akan terwujud dan akan berdampak baik bagi siswa dan seluruh warga sekolah.

Disiplin Nasional adalah apabila peraturan-peraturan dan ketentuan-ketentuan itu merupakan tata laku bangsa atau norma kehidupan

²¹² *Ibid...* hal.88.

berbangsa dan bernegara yang harus dipatuhi oleh seluruh rakyat. Misalnya disiplin membayar pajak dan disiplin upacara bendera.²¹³

Sikap disiplin nasional juga terlihat ketika mereka rutin melakukan upacara bendera setiap hari senin di sekolah, tanpa disuruh untuk membuat barisan, para siswa antusias membentuk barisan untuk melaksanakan upacara bendera. Sikap disiplin nasional para siswa yang dimiliki para siswa di SMP Terpadu Darur Roja' sudah terbilang bagus. Dengan disiplin nasional yang tinggi mereka akan memiliki jiwa nasionalisme dan mereka akan lebih menghargai pentingnya jiwa nasionalisme yang sebenarnya.

Kegiatan di SMP Terpadu Darur Roja' kesehariannya yaitu jam setengah 7 sampai jam 7 ada kegiatan baca asmaul husna kemudian di akhiri dengan sholat dhuha bersama, kemudian bel masuk mulai kegiatan belajar mengajar seperti biasa sampai siang, siang bunyi bel terakhir itu melakukan sholat dhuhur berjamaah. Lingkungan siswa yang merupakan lingkungan pondok pesantren merupakan bekal untuk terwujudnya suasana religius di SMP Terpadu Darur Roja'.

Lingkungan dalam konteks pendidikan memang memiliki peranan yang signifikan dalam pemahaman dan penanaman nilai. Suasana lingkungan lembaga pendidikan dapat menumbuhkan budaya religius (*religius culture*). Suasana lembaga pendidikan yang ideal semacam ini dapat membimbing peserta didik agar mempunyai akhlak mulia, perilaku

²¹³ *Ibid...* hal.88.

jujur, disiplin, dan semangat sehingga akhirnya menjadi dasar untuk meningkatkan kualitas dirinya.²¹⁴

Sikap disiplin siswa akan lebih meningkat ketika mereka sedang melakukan puasa sunnah senin kamis, ketika puasa siswa akan cenderung menghindari dari melanggar aturan dari sekolah. Hal tersebut sesuai dengan wawancara kepada siswa ada yang mengatakan ketika mereka sedang berpuasa ketika melanggar aturan-aturan dari pihak sekolah akan mendapatkan hukuman, hukuman itulah yang nanti akan berdampak pada puasa mereka, mereka akan merasakan kelalahan dengan hukuman tersebut, karena kebanyakan hukuman merupakan hukuman yg berbentuk fisik seperti berlari dan sebagainya.

Hukuman adalah memberikan atau mengadakan nestapa atau penderitaan dengan sengaja kepada anak didik dengan maksud agar penderitaan tersebut betul-betul dirasakannya, untuk menuju kearah perbaikan.²¹⁵ Dengan adanya hukuman untuk siswa ketika melakukan pelanggaran terhadap aturan sekolah yang berlaku akan menjadi sebuah sanksi untuk siswa. Hukuman juga akan menjadi langkah awal menerapkan sikap disiplin siswa di SMP Terpadu darur Roja'. Penerapan hukuman bagi siapa saja yang melanggar peraturan di SMP Terpadu Darur Roja' merupakan suatu langkah yang bagus yang akan mengajari setiap siswa

²¹⁴ Ngainun Naim, *Character Building Optimalisasi Peran Pendidikan dalam Pengembangan Ilmu dan Pembentukan Karakter Bangsa*, (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2012), hal. 126.

²¹⁵ Binti Maunah, *Landasan Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 176.

untuk melaksanakan apa yang harus ia laksanakan dan menjauhi apa yang memang dilarang di lingkungan sekolah.

Disiplin berawal dari kesadaran seseorang. Di lingkungan sekolah perilaku disiplin harus di tanamkan dengan baik agar tercipta suasana disekolah yang sesuai dengan harapan. Penanaman perilaku disiplin disekolah tidak lepas dari bagaimana cara guru dalam menanamkan sikap disiplin tersebut seperti memberikan hukuman bagi siswa yang melanggar aturan, jika belum tumbuh dapat dilakukan dengan cara melakukan kebiasaan-kebiasaan yang akan menghantarkan siswa pada sikap kedisiplinan.